

**PENGARUH OPERASI FAKOEMULSIFIKASI TERHADAP
SENSITIVITAS KONTRAS PADA PASIEN KATARAK SENILIS**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

ANISA AHDALIZA
NIM: 1810311029

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRACT

THE EFFECT OF PHACOEMULSIFICATION OPERATION ON CONTRAST SENSITIVITY IN SENILE CATARACT PATIENTS

By

(Anisa Ahdaliza, Muhammad Syauqie, Tuti Handayani, Kemala Sayuti, Beni
Indra, Ilmiawati)

Senile cataract is an opacity of the eye lens that occurs in people aged 50 years and over and is divided into nuclear, cortical and posterior subcapsular cataracts. The opacity of the lens causes a decrease in contrast sensitivity so that the patient is difficult to distinguish between objects and their backgrounds. The currently used senile cataract therapy is surgery with the most used method being phacoemulsification. The aim of this study was to determine the effect of phacoemulsification surgery on the contrast sensitivity of senile cataract patients.

This research is a two-group numerical comparative analytics research that used an interventional research design (one group pretest-posttest). This study used secondary data. The sampling technique was consecutive sampling. Subjects that met the inclusion criteria were 32 subjects. The Wilcoxon test would analyze the data.

The results showed the most age range of patients was 65-74 years (40.6%), the most gender was female (53.1%), and the most senile cataract type was nuclear cataract (34.4%). The lowest contrast sensitivity occurred in posterior subcapsular cataract with a value of 0.00 logarithm. The bivariate analysis result obtained a significant improvement in the contrast sensitivity of the subjects after phacoemulsification surgery with p -value < 0.001 .

This study concludes that phacoemulsification surgery is effective in increasing the contrast sensitivity of senile cataract patients.

Keywords: *senile cataract, cataract type, phacoemulsification surgery, contrast sensitivity*

ABSTRAK

PENGARUH OPERASI FAKOEMULSIFIKASI TERHADAP SENSITIVITAS KONTRAS PADA PASIEN KATARAK SENILIS

Oleh

(Anisa Ahdaliza, Muhammad Syauqie, Tuti Handayani, Kemala Sayuti, Beni
Indra, Ilmiawati)

Katarak senilis merupakan kekeruhan lensa mata yang terjadi pada orang berusia 50 tahun keatas yang terbagi atas katarak nuklear, kortikal dan viiiubcapsular posterior. Kekeruhan lensa menyebabkan terjadinya penurunan sensitivitas kontras sehingga pasien sulit membedakan objek dan latar belakangnya. Terapi katarak senilis yang digunakan saat ini yaitu operasi dengan metode terbanyak dipakai adalah fakoemulsifikasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh operasi fakoemulsifikasi terhadap sensitivitas kontras pasien katarak senilis.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif numerik berpasangan dua kelompok dengan menggunakan desain penelitian intervensional (*one group pretest-posttest*). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan subjek adalah *consecutive sampling*. Subjek yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 32 subjek. Data akan dianalisis dengan *Wilcoxon test*.

Hasil penelitian didapatkan rentang usia pasien terbanyak adalah 65-74 tahun (40,6%), jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (53,1%), dan tipe katarak senilis terbanyak adalah katarak nuklear (34,4%). Sensitivitas kontras terendah terjadi pada katarak viiiubcapsular posterior dengan nilai 0.00. Hasil analisis bivariat didapatkan peningkatan signifikan dari sensitivitas kontras subjek setelah operasi fakoemulsifikasi dengan nilai $p < 0.001$.

Kesimpulan penelitian ini adalah operasi fakoemulsifikasi terbukti berpengaruh dalam meningkatkan sensitivitas kontras pasien katarak senilis.

Kata kunci: katarak senilis, tipe katarak, operasi fakoemulsifikasi, sensitivitas kontras